

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Comal
Kelas/Semester : X IPS/2
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Norma Sosial
Pertemuan ke : 12
Alokasi waktu : 2x30 menit

1. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengelola, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat	3.1.1 Menganalisis ragam gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat terutama norma social di masyarakat 3.1.2 Mengidentifikasi norma social di masyarakat 3.1.3 Menelaah berbagai macam norma social di masyarakat

	3.1.4 mengidentifikasi sosialisasi di masyarakat
4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat	4.3.1 menyimpulkan norma social yang ada di masyarakat 4.3.2 mengidentifikasi sosialisasi di masyarakat

3. TUJUAN

- Setelah melihat beberapa referensi yang berhubungan dengan Sosiologi, peserta didik dapat menjelaskan konsep tentang norma sosial
- Setelah mengamati berbagai gambar yang berhubungan dengan sosiologi, peserta didik dapat mengidentifikasi konsep norma sosial
- setelah memahami beberapa contoh gambar mengenai gejala sosial, peserta didik dapat menyajikan konsep tentang norma sosial
- Setelah melihat beberapa sumber yang berhubungan dengan sosiologi, peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai norma social di masyarakat
- Setelah mengamati berbagai gambar yang berhubungan dengan ragam gejala sosial, peserta didik dapat mengidentifikasi norma social di masyarakat
- Setelah memahami berbagai macam gejala sosial, peserta didik dapat mengidentifikasi sosialisasi di masyarakat

4. MATERI AJAR

- Konsep norma sosial
- Macam-macam norma sosial
- Ciri-ciri norma sosial
- Sosialisasi
- Sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian

5. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan ilmiah/*Scientific Approach*
- Model pembelajaran : Problem Basic Learning
- Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

6. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- 1 Media : Peta Konsep PPT
- 2 Alat : LCD, Laptop/komputer, power point, spidol dan papan tulis

7. SUMBER BELAJAR

- 1) Buku paket sosiologi kelas x yaama widya
- 2) Internet

8. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 12

No	Sintaks	Kegiatan pembelajaran
1.	Pendahuluan	a. Orientasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam kepada peserta didik dilanjutkan dengan mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Melakukan presensi kepada peserta didik <p>b. Apersepsi Guru memberitahu kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan serta gambaran secara umum</p> <p>c. Motivasi Guru memberikan gambaran manfaat dan tujuan mempelajari sosiologi</p> <p>d. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku paket Sosiologi kelas x YAAMA WIDYA • Guru meminta peserta didik membuka materi tentang ragam gejala sosial hal 101-131 • Guru menjelaskan bahwa pembelajaran dan menggunakan model <i>problem basic learning</i>
2.	Kegiatan Inti	<p>1 Stimulation (mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran mengenai ilmu Sosiologi yang akan dipelajari peserta didik • Peserta didik diberi motivasi atau rasangan untuk memusatkan perhatian pada materi ragam gejala sosial • Peserta didik diminta untuk megamati buku paket atau internet mengenai ragam gejala sosial dalam masyarakat <p>2 Problem statemen (menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang ragam gejala sosial di masyarakat • Jika tidak ada yang bertanya guru akan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk merangsang pemikiran peserta didik <p>3 Data collection (mengidentifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang gambaran umum ragam gejala sosial di masyarakat • Guru menyuruh peserta didik untuk membaca dari berbagai sumber mengenai ragam gejala sosial • Guru memberikan contoh mengenai gejala sosial yang terjadi di masyarakat terutama norma sosial di masyarakat <p>4 Data processing (Menganalisis)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan dengan teman sebangku hasil pengamatan mengenai gambar-gambar yang berhubungan dengan gejala sosial • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai beberapa gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat <p>5 Verification (pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memeriksa hasil diskusi • Guru memeriksa hasil dari diskusi peserta didik <p>6 Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah ada salah satu peserta didik yang maju untuk menyimpulkan dan mempresentasikan hasil diskusinya • Peserta didik yang lain memperhatikan dan mencatat gambaran umum dari materi yang disampaikan kelompok lain • Guru melakukan tanya jawab untuk mengetes pemahaman siswa
--	--	---

9. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :

- A. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan penugasan
- C. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja,

2. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : Pilihan ganda
- C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan diskusi

3. Instrumen penilaian : terlampir

LAMPIRAN

Materi Ajar

ilai sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Nilai tercipta secara sosial bukan bawaan lahir. Artinya, seseorang terus menerus mempelajari nilai seiring berjalannya waktu. Contoh: kamu menganggap pendidikan adalah nilai kesuksesan karena orang tuamu mengajarkan hal tersebut di dalam keluarga. Nah, berarti nilai bukan diperoleh dari lahir, melainkan ditanamkan oleh orang tuamu.
2. Nilai memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap individu dan masyarakat. Contoh: bagimu, gelar berpengaruh besar terhadap hidup seseorang. Akan tetapi, orang lain belum tentu memandang hal yang sama. Bisa saja menurut mereka, koneksi pertemanan yang lebih penting.
3. Nilai berlangsung secara terus menerus melalui interaksi, kontak sosial, dan akulturasi. Contoh: Sebelumnya, kamu memandang nilai kesuksesan itu berdasarkan dari gelar pendidikan. Tapi, seiring waktu, kamu berinteraksi dengan orang baru atau masuk ke lingkungan baru. Lama-lama, nilai itu bisa berubah.
4. Nilai melibatkan emosi dan perasaan. Artinya, dalam menjalankan nilai, kita akan dipengaruhi oleh perasaan atau emosi. Contoh: Orang tuamu menjunjung tinggi nilai pendidikan. Maka mereka rela menabung demi masa depan anak-anaknya.

Jenis jenis Nilai dan Contohnya

Menurut Notonegoro, nilai terbagi menjadi 3 jenis:

1. Nilai Material, yang berguna bagi fisik manusia. Contohnya makanan. Bagi sebagian orang, makanan punya nilai tersendiri. Makan enak bisa meningkatkan mood kalo lagi bete. Nah, contoh nilai material yang lain ada pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan pokok lainnya.
2. Nilai Vital, yang berguna bagi manusia untuk melakukan aktivitasnya. Contoh: Bagi abang ojek online, kendaraan bermotor, gadget, dan kuota internet adalah nilai vital karena tanpa barang tersebut, mereka nggak bisa bekerja.
3. Nilai Kerohanian, yang berguna bagi kebutuhan batin manusia. Nilai Kerohanian dapat dibagi menjadi 4, yaitu: Nilai Keindahan, bersumber dari estetika. Contoh: kamu menganggap Lucas adalah personil tertampan di boyband NCT U, tapi menurut teman kamu yang paling ganteng itu Mark Lee. *Gak* perlu berdebat, karena nilai keindahan atau ketampanan seseorang bisa berbeda. Nilai Kebenaran, bersumber dari akal manusia yang dibuktikan dengan fakta. Contoh: Bumi itu bulat, air laut rasanya asin. Nilai Kebaikan/Moral, bersumber dari hati manusia. Contoh: sebelum kamu kelas online, kamu menyempatkan diri buat bantuin Mama beres-beres rumah. Tapi teman kamu bilang kalau waktunya lebih baik digunakan buat belajar UTBK. *Well*, balik lagi kalau nilai kebaikan orang bisa berbeda. Nilai Kerohanian, bersumber pada Tuhan. Contoh: kamu beragama Kristen, maka ibadahmu dilakukan di gereja dengan berdoa dan nyanyian pujian. Sementara temanmu yang beragama Islam melakukan ibadah di masjid dengan sholat dan mengaji.

Pengertian dan Macam-macam Norma

Norma adalah aturan yang mengikat masyarakat. Aturan ini bisa berupa perintah atau larangan. Norma memiliki sanksi. Itu sebabnya norma bersifat mengikat.

Misalnya nih, saat kamu berkendara tanpa mengenakan helm, tiba-tiba ketemu pak polisi. Kira-kira apa yang bakal terjadi?

Kamu bisa diberhentikan oleh Pak Polisi. Terus kamu kasih alasan deh, begini kira-kira:

"Yah pak, deket kok, cuma mau beli batagor di depan. Jangan ditilang ya, Paaakkk,"

Pak polisi geleng-geleng sambil nulis surat tilang. Apapun alasannya, yang kamu lakukan sudah melanggar aturan dan dikenakan sanksi. Karena naik motor tanpa mengenakan helm adalah bentuk pelanggaran norma hukum.

Kalau *gak* ada norma, keadaan di sekitar kita jadi berantakan. Karena, tidak ada aturan yang membatasi perilaku masyarakat. Manusia bebas melakukan apapun yang mereka sukai, tanpa memikirkan keselamatan diri dan orang di sekitarnya.

Hubungan antara Nilai dan Norma

Sebelum membahas macam macam norma, kamu perlu tau kalau terbentuknya norma dipengaruhi oleh nilai sosial yang ada. Nilai sosial bisa menjadi dasar pedoman atau panduan yang ada di dalam norma untuk menciptakan kehidupan yang aman dan teratur.

Nilai akan mempengaruhi cara pandang masyarakat mengenai perbuatan apa saja yang boleh dilakukan, dianjurkan, serta perbuatan yang dilarang karena merugikan diri sendiri dan orang lain.

ruang guru

Macam-Macam Norma

- 01. Norma Agama**

Bersumber dari kitab suci dan wahyu Tuhan, bersifat mutlak dan wajib ditaati oleh setiap pemeluk agama.

Contoh: menjalankan Dharma dalam agama Hindu, menjalankan rukun iman dalam agama Islam.
- 02. Norma Kesusilaan**

Bersumber pada hati manusia yang bersifat universal (umum). Setiap orang di dunia mengakui dan menganut norma ini.

Contoh: Tidak berbuat rasis, tidak merampas hak orang lain, tidak berbohong.
- 03. Norma Kesopanan**

Bersumber pada aturan pergaulan antaranggota keluarga, antarteman, dan lain-lain.

Contoh: Mengganti kata "gue" menjadi "saya" saat berbicara pada guru. Gak mungkin kan kamu ngomong pake "gue-elo," ke guru seperti ngobrol sama teman?
- 04. Norma Hukum**

Bersumber pada perintah dan undang undang yang dibuat oleh lembaga negara.

Contoh: Seseorang yang melakukan tindak pidana pencurian divonis hukuman minimal 5 tahun penjara.

Daya Ikat Norma

Di awal tadi sudah dijelaskan ya kalo norma itu sifatnya mengikat. Makanya, norma punya sanksi yang bakal diberikan ke siapapun yang melanggarnya. Kekuatan atau daya ikat norma bisa dilihat dari seberapa besar sanksi yang diberikan kepada individu saat melakukan pelanggaran. Oleh karena itu, daya ikat norma terbagi menjadi empat tingkatan, dimulai dari sanksi terendah sampai tertinggi.

1. **Norma Cara (*Usage*)**, yaitu suatu aturan yang apabila tidak diterapkan, maka pelaku hanya mengalami celaan. Contoh: pas lagi makan bareng gebetan, tiba tiba dia sendawa kenceng banget, ew. Terus kamu jadi ilfil dan bilang “*duh, sendawa kamu kenceng banget deh, bikin selera makanku hilang*”. Nah, kalimat tadi merupakan sanksi celaan.

Ngecap melanggar norma *usage* karena dianggap mengganggu kenyamanan orang lain saat menyantap hidangan, hingga menurunkan selera makan mereka.

2. **Kebiasaan (*Folkways*)**, yaitu suatu aturan yang apabila tidak diterapkan, maka pelaku dianggap menyimpang dari kebiasaan umum di masyarakat. Contoh: mencium tangan orang tua sebelum berangkat sekolah, mengucapkan salam saat masuk atau bertamu ke rumah orang lain. Tidak mencium tangan orang tua sebelum bepergian atau tidak mengucapkan salam saat masuk rumah melanggar norma *folkways* karena dianggap kurang sopan dan tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia.

3. **Tata Kelakuan (*Mores*)**, yaitu suatu aturan yang mengontrol perilaku dan memiliki sanksi di masyarakat. Contoh: seseorang yang mencuri, mengkonsumsi narkoba, membunuh, dan sejenisnya, memperoleh sanksi berupa hukuman penjara di negara yang bersangkutan. Mencuri, mengkonsumsi narkoba, dan sejenisnya melanggar norma *mores* karena merugikan diri sendiri dan membahayakan keselamatan orang lain.

4. **Adat Istiadat (*Custom*)**, yaitu suatu aturan yang disepakati di kelompok masyarakat tertentu, berisi pedoman untuk bertingkah laku. Jika dilanggar, diberi hukuman berupa sanksi adat. Contoh: masyarakat yang melakukan pernikahan sesuku di Kabupaten Kampar, Riau, akan dikenakan sanksi berupa pengucilan dan wajib membayar denda satu ekor ayam/kambing/kerbau.

Pernikahan sesuku di Kabupaten Kampar, Riau, melanggar norma *custom* karena sama saja dengan menikahi saudara sedarah.

Nilai

Segala sesuatu yang dianggap penting dan benar oleh kelompok masyarakat. Nilai dapat dijadikan prinsip atau pedoman hidup bagi individu.

Nilai bersifat **relatif (tidak mutlak)**. Nilai yang dianut setiap orang dapat berbeda karena sesuatu yang kita anggap bernilai belum tentu dianggap sama dengan orang lain.

Norma

Segala aturan yang mengikat masyarakat, berupa perintah atau larangan.

Norma bersifat **mengikat**. Norma wajib ditaati oleh masyarakat di suatu wilayah. Norma dibuat untuk membatasi perilaku individu agar tidak membahayakan diri dan orang lain.

VISUAL: IFFAH AFKARINA

Kaitan Nilai dan Norma dengan Keteraturan Sosial.

Keteraturan sosial adalah kondisi kehidupan yang aman, tentram, dan tertib dari perilaku yang merugikan masyarakat. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, maka dibuat nilai dan norma yang berfungsi untuk mengontrol perilaku masyarakat.

Nilai dan norma akan terus diterapkan dalam kehidupan agar masyarakat merasa aman dan terlindungi dari tingkah laku dan kejahatan yang merugikan di kemudian hari.

Bayangin deh, kalau gak ada nilai dan norma, semua individu bebas melakukan apapun yang mereka inginkan. Mencuri, berkelahi, merampas hak orang lain, bahkan tidak ada toleransi dalam kehidupan. Serem ya? Hidup jadi berantakan dan jauh dari kata teratur.

Itu dia pembahasan tentang nilai, norma serta kaitannya dengan keteraturan sosial. Nilai tidak bisa dikatakan sebagai suatu hal yang mutlak dan pelanggarnya tidak diberi sanksi. Sedangkan norma merupakan aturan mutlak yang wajib ditaati. Semoga kamu bisa memahami perbedaan di antara keduanya ya. Kalau sudah paham, asah kemampuanmu dengan menjawab soal di [ruanguji](#) yuk. Semangaat!

Lampiran Penilaian Sikap

RUBRIK OBSERVASI KEGIATAN PRESENTASI DAN DISKUSI

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X ips 1/ 1

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Waktu Pengamatan : 08.30-09.30

No.	NIS	NISN	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai
				Kerja sama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman		
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										

Keterangan :

1. Skor setiap komponen maksimal 4 dengan ketentuan sbb :
 - a. Skor 4 = baik sekali
 - b. Skor 3 = baik
 - c. Skor 2 = cukup
 - d. Skor 1 = kurang
2. Nilai= (jumlah skor/skor maksimal) x100

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali C = 60 – 69 : Cukup
B = 70 – 79 : Baik D = < 60 : Kurang

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Drs. Murhono, M.Pd
NIP. 19650302 199512 1 004

Comal, 22 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran
Sejarah Indonesia

Dyah Dewi Marizka, S.Pd
NIP.-

Lampiran penilaian pengetahuan

1. Norma yang terbagi atas dua bagian, yaitu yang tertulis dan tidak tertulis adalah
 - a. *folkways*
 - b. *mores*
 - c. *custom*
 - d. norma hukum
 - e. norma agama
2. Keteraturan sosial yang merupakan salah satu kebutuhan sosial manusia tercipta apabila semua anggota masyarakat bersikap dan berperilaku sesuai
 - a. peranannya
 - b. statusnya
 - c. kemampuannya
 - d. kedudukan sosialnya
 - e. nilai dan norma yang berlaku
3. Norma yang diikuti tanpa berpikir panjang berdasarkan atas tradisi disebut
 - a. *folkways*
 - b. *mores*
 - c. norma hukum
 - d. norma agama
 - e. norma kesusilaan
4. Perbuatan yang biasanya dilakukan dengan meniru perilaku orang lain disebut
 - a. *folkways*
 - b. *mores*
 - c. *custom*
 - d. tradisi
 - e. *fashion*
5. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial adalah
 - a. selalu membutuhkan orang lain
 - b. tak dapat dipisahkan dari lingkungan alam
 - c. ingin selalu diakui keberadaannya
 - d. dapat mengungkapkan rasa estetikanya
 - e. mempunyai keyakinan pada diri sendiri
6. Norma dijadikan sebagai pedoman hidup dalam memenuhi kebutuhan sosial karena
 - a. berguna untuk mengatur perilaku manusia
 - b. dapat membentuk pola pikir anggota masyarakat
 - c. dapat memaksakan seseorang untuk tujuan tertentu
 - d. memberikan sanksi kepada anggota masyarakat
 - e. meningkatkan taraf kehidupan anggota masyarakat
7. Di bawah ini yang termasuk norma kesusilaan adalah
 - a. ajaran agama yang dianut masyarakat
 - b. etika pergaulan muda-mudi
 - c. tata krama dan tata cara makan bersama
 - d. pengaturan lalu lintas di jalan raya
 - e. undang-undang perkawinan
8. Berikut adalah fungsi umum dari nilai sosial, *kecuali*
 - a. nilai menyumbangkan seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan harga sosial dari pribadi dan kelompok
 - b. cara-cara berpikir dan bertingkah laku secara ideal dalam sejumlah masyarakat diarahkan atau dibentuk oleh nilai
 - c. nilai merupakan penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya
 - d. nilai dapat berfungsi sebagai alat pengawas dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu
 - e. nilai menentukan kedudukan seseorang dalam stratifikasi sosial
9. Perilaku memberi hormat pada orang yang lebih tua, berkata lemah lembut, mencium tangan orang tua sebelum berpergian, dan membuang sampah pada tempatnya adalah contoh
 - a. *folkways*
 - b. *mores*
 - c. *custom*
 - d. *usage*
 - e. *fashion*
10. Makan atau minum yang mengeluarkan bunyi (berdecap) yang akan mendapat cemoohan adalah contoh
 - a. *folkways*

- b. *mores*
- c. *custom*
- d. *usage*
- e. *fashion*

KUNCI JAWABAN

1. A
2. E
3. B
4. D
5. A
6. D
7. B
8. E
9. A
10. D

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

NO SOAL	SKOR	JUMLAH SKOR
1 - 10	10	100
	NILAI	100

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Drs. Murhono, M.Pd
NIP. 19650302 199512 1 004

Comal, 22 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran
Sosiologi

Dyah Dewi Marizka, S.Pd
NIP.-